

ABSTRAK

Lailiyatun Nuriyah, 2021, Pemberian Hadiah Pada Tabungan SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 86 Tahun 2012. Pembimbing: Kudrat Abdillah, S.H.I., M.H.I.

Kata kunci: Hadiah, Tabungan SAJADAH, Fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012

Terminologi hadiah dalam kegiatan penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah masih memerlukan penjelasan yang lebih rinci.. Salah satu lembaga keuangan syariah adalah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) atau disebut juga “Koperasi Syari’ah” merupakan lembaga keuangan syari’ah yang berfungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Adapun disini penulis meneliti di BMT NU Cabang Larangan yang mempunyai beberapa produk-produk syariah, namun yang akan dibahas oleh penulis yakni Tabungan SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah). Semakin ketatnya persaingan antara bank syariah membuat DSN-MUI mengeluarkan fatwa yang menjadi landasan dalam praktik pemberian hadiah dalam akad *wadiah*. Maka terbentuklah Fatwa DSN-MUI No.86/DSN-MUI/XII/2012.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana praktik pemberian hadiah pada tabungan SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dan bagaimana persepektif Fatwa DSN-MUI No. 86 Tahun 2012 tentang pemberian hadiah pada Tabungan SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui praktik pemberian hadiah pada tabungan SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dan ingin mengetahui perspektif Fatwa DSN-MUI No. 86 Tahun 2012 tentang pemberian hadiah pada tabungan SAJADAH di BMT-NU Cabang Larangan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian normative-empiris dan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi gambaran secara sistematis, fakta, dengan teknik wawancara dan obserbvasi langsung kemudian mengambil kesimpulan.

Praktik pemberian hadiah pada produk tabungan SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan merupakan praktik pemberian hadiah pada nasabah penabung dengan akad yang digunakan yaitu akad *wadi’ah*. Pada praktik ini, nasabah mendapatkan hadiah yang diberikan oleh pihak BMT, yang mana hadiah tersebut tidak diperjanjikan di awal akad. Akad yang digunakan dalam tabungan sudah sesuai. Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI No. 86 Tahun 2012, praktik pemberian hadiah pada produk SAJADAH di BMT NU Cabang Larangan itu sah, karena tidak diperjanjikan di awal akad.

ABSTRACT

Lailiyatun Nuriyah, 2021, Giving Gifts to SAJADAH Savings at BMT NU Branch of Prohibition of Fatwa Perspective DSN-MUI No.86/DSN-MUI/XII/2012. Thesis guide: Kudrat Abdillah, S.H.I., M.H.I.

Keyword :SAJADAH Savings, Fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012

The terminology of prizes in raising funds for Islamic Financial Institutions still requires a more detailed explanation. In some literature there are other terms that are similar to gifts, namely rewards, 'athaya, and bonuses. One of the sharia financial institutions is the Baitul Maal wa Tamwil (BMT) or also known as "Koperasi Syari'ah" which is a syari'ah financial institution that functions to raise funds and distribute funds to its members and usually operates on a micro scale. Here the author examines the BMT NU Prohibition Branch which has several sharia products, but the one that will be discussed by the author is the SAJADAH Savings (Wadiah Time Savings with Prizes). The tighter competition between Islamic banks made the DSN-MUI issue a fatwa which became the basis for the practice of giving gifts in the wadiah contract in Islamic banks as well as the DSN-MUI fatwa. So the DSN-MUI Fatwa No.86 / DSN-MUI / XII / 2012 was formed.

The focus of this research is how the practice of giving gifts to SAJADAH savings at BMT NU Larangan Branch in Blumbungan Village, Larangan District, Pamekasan Regency and how the perspective of Fatwa DSN-MUI No. 86 of 2012 concerning the giving of prizes to SAJADAH Savings at BMT NU, Larangan. The purpose of this research is to know the practice of giving gifts to SAJADAH savings at BMT NU Larangan Branch in Blumbungan Village, Larangan District, Pamekasan Regency and to know the perspective of Fatwa DSN-MUI No. 86 of 2012 concerning giving gifts to SAJADAH savings at BMT-NU, Larangan Branch in Blumbungan Village, Larangan District, Pamekasan Regency.

The research method used in this research is a type of normative-empirical research and a qualitative research approach that aims to make a systematic description of the picture, the facts, with interview techniques and direct observation and then draw the conclusions.

The practice of giving prizes to SAJADAH savings products at BMT NU Larangan Branch in Blumbungan Village, Larangan District, Pamekasan Regency is the practice of giving gifts to savings customers with the contract used, namely the wadi'ah contract. In this practice, the customer gets a gift given by the BMT, which gift was not agreed upon at the beginning of the contract. The contract used in savings is appropriate. In the perspective of DSN-MUI Fatwa No. 86 of 2012, the practice of giving prizes to SAJADAH products at BMT NU Prohibition Branch is legal, because it was not agreed upon at the beginning of the contract.